



DIALOG - Suasana talkshow Pembukaan Pekan HUT Kota Yogyakarta ke-265 di Pedestrian Jalan Jenderal Sudirman, Jumat (1/10) sore.

Tebar Asa, Hadirkan Optimisme Jelang HUT ke-265 Kota Yogya

YOGYA, TRIBUN - *Tanggap, tanggap, taat* menjadi sebuah tema sarat filosofi yang diusung dalam peringatan HUT Kota Yogyakarta ke-265, yang jatuh pada 7 Oktober 2021 mendatang. Melalui tema ini, diharapkan sanggup menghadirkan optimisme, di tengah situasi pandemi Covid-19 ini.

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta, Tri Hastono, mengatakan, pandemi corona yang melanda kota pelajar selama hampir dua tahun belakangan, menjadi koreksi dalam peringatan HUT tahun ini. Dengan harapan, semangat bisa ditumbuhkan.

"Kita sudah berjuang bersama, baik pemerintah, masyarakat dan seluruh stakeholder, untuk bangkit melawan pandemi," katanya, dalam agenda talkshow Pembukaan Pekan HUT Kota Yogyakarta ke-265 di Pedestrian Jalan Jenderal Sudirman, pada Jumat (1/10/21) sore.

Pria yang akrab disapa Kelik tersebut menjelaskan, tanggapan dalam tema HUT Kota Yogyakarta ke-265, memiliki makna keadaptasi, atau menyesuaikan diri dengan kondisi pandemi Covid-19. Sehingga, kegiatan bisa dilindungi.

Kemudian, tanggapan ialah ketangguhan dalam menghadapi situasi yang tidak menentu seperti dewasa ini. Lalu, yang terakhir, tumbuh mengandung

makna tantangan, untuk senantiasa hidup dan terus berkembang. Selaras dan mengikuti kondisi yang kini dihadapi.

"Ini bukan untuk Pemkot Yogyakarta. Namun, juga seluruh lapisan masyarakat. Jadi, dalam peringatan HUT ini, kami mengajak warga masyarakat, untuk selalu bergandeng tangan, dan bersinergi," ungkapnya.

Kelik menuturkan, sekitar tiga tahun silam, tidak ada satu orang pun yang bisa memperkirakan, Kota Yogyakarta akan menghadapi pandemi sehalus ini. Tetapi, imbuhnya, Kota Yogyakarta ternyata mampu bertahan dan tetap urup menghidupkan aktivitas penduduknya.

"Bukan cuma penduduk Kota Yogyakarta saja, ya, karena itu termasuk penduduk daerah di sekitarnya. Ini yang terus kita tekankan. Stakeholder kita bukan hanya 420 ribu jiwa, tapi 1,3 juta jiwa, yang sehari-harinya hidup, atau beraktivitasnya di kota ini," cetusnya.

Sementara Ketua Panitia HUT Kota Yogyakarta ke-265, Kris Sarjono Sutejo menyampaikan, salah satu bukti Kota Yogyakarta ikut memberikan manfaat untuk masyarakat di sekitarnya ialah capaian vaksinasi virus corona, yang sampai jauh melampaui targetnya.

"Warga kota jelas wajib di vaksin.

Tapi, yang aktivitasnya di kota juga wajib. Karena itu, capaian kita sekarang sudah 170 persen dari target. Artinya, capaian itu, merupakan yang tertinggi di Indonesia," terang pria yang juga menjabat sebagai Ketua Satgas Percepatan Vaksinasi itu.

Lebih lanjut, Kris memaparkan, puncak kegiatan HUT Kota Yogyakarta tahun ini akan dimeriahkan event rutin Wayang Jogja Night Carnival (WJNC). Sebagai informasi, agenda tersebut sudah masuk dalam Calendar of Event (COE) Nasional, yang ditetapkan Kementerian RI.

Dalam kesempatan itu, Pimred Tribun Jogja, Ribut Raharjo pun mengenang kemeriahan event WJNC, di masa sebelum pandemi. Ia teringat betul, puncak seremoni ulang tahun Kota Yogyakarta tersebut, yang sukses membuat Jalan Jenderal Sudirman jadi macet total.

"Jalan di depan kantor itu macet, karena dipusatkan di Tugu. Sehingga, kondisi pandemi ini membuat masyarakat merasa kehilangan. Untung saja, tahun ini WJNC tetap bisa dinikmati secara virtual," terangnya.

"Lakon 'Semar Boyong' yang disajikan juga selaras dengan situasi sekarang. Harapannya, Mbah Semar ini kemudian membongkar pandemi, dan membuangnya, agar corona menjadi hilang," pungkas Ribut. (aka/ord)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005